



# Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Mutu Sumber Daya Guru di Kelompok Bermain (KB) Anggrek Landungsari Pekalongan Jawa Tengah

Maulidiah Amirul Aulia<sup>1</sup>, Unun Zumairoh Asr Himsyah<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Institut Agama Islam Darullughah Wadda'wah Pasuruan, Indonesia

Email : maulidiahmirul@gmail.com<sup>1</sup>, ununzumairoh@gmail.com<sup>2</sup>

DOI: 10.38073/nidhomiyyah.v3i2.813

Received: July 2022

Accepted: July 2022

Published: July 2022

## Abstract :

The school principal must have a strategy for the progress of his institution by developing the quality of teacher resources in the hope that each teacher will have good academic competence. All of the quality weaknesses of these educational components lead to the low academic quality of teachers. This study aims to find out how the principal's leadership in developing the quality of teacher resources is implemented in the Anggrek Landungsari Playgroup (KB) with a focus on the strategy, role and program of the Principal in Developing the Quality of Teacher Resources. This study uses a qualitative approach using a case study design. The results of the study found that the principal's strategy in developing the quality of teacher resources included upholding discipline, creating a conducive work climate, conducting supervision, and providing motivation. Programs carried out by school principals in developing the quality of teacher resources include forming training programs, assignments, further studies.

**Keywords :** *Principal Leadership, Development of Teacher Resource Quality*

## Abstrak :

Kepala sekolah harus memiliki strategi untuk kemajuan lembaganya dengan cara mengembangkan mutu sumber daya guru dengan harapan setiap guru memiliki kompetensi akademik yang baik. Semua kelemahan mutu dari komponen-komponen pendidikan ini berujung pada rendahnya mutu akademik guru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan mutu sumberdaya guru yang diterapkan di Kelompok Bermain (KB) Anggrek Landungsari dengan focus pada strategi, peran dan program Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Mutu Sumber daya Guru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan rancangan studi kasus. Hasil penelitian ditemukan bahwa strategi kepala sekolah dalam mengembangkan mutu sumber daya guru meliputi menegakkan kedisiplinan, menciptakan iklim kerja yang kondusif, mengadakan pengawasan, dan memberikan motivasi. Program yang dilakukan kepala sekolah dalam mengembangkan mutu sumber daya guru meliputi membentuk program pelatihan, penugasan-penugasan, studi lanjut.

**Kata Kunci:** *Kepemimpinan Kepala Sekolah, Pengembangan Mutu Sumberdaya Guru*

## PENDAHULUAN

Mutu sumber daya guru yang profesional adalah seorang guru yang memiliki kompeten yang tinggi dalam bidang keilmuan yang dikuasai secara

menyeluruh bukan hanya sekedar mampu mentransfer keilmuan kepada diri anak didik, tetapi juga mampu mengembangkan potensi yang ada dalam diri peserta didik<sup>1</sup>. Sesuai dengan Undang-undang. No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, ditegaskan bahwa guru atau dosen memiliki tugas utama membimbing, mengajar, dan melatih peserta didiknya mencapai tujuan pendidikan.

Berdasarkan amanah undang-undang di atas, dipahami bahwa peran dan tanggung jawab sebagai tenaga pendidik seperti guru, dosen dan lain sebagainya tidaklah mudah atau dianggap gampang, atau bahkan dipandang sebelah mata, pendidikan harus ditangani oleh orang-orang yang mengerti dan faham terhadap ilmu pendidikan dan profesional dibidangnya. Untuk mewujudkan mutu sumberdaya guru yang profesional dalam sebuah lembaga perlu ada nya peran penting dari kepala sekolah. Sebagai pemimpin di sekolah, kepala sekolah bertanggung jawab terhadap semua kegiatan di sekolah, serta memiliki wewenang dan tanggung jawab penuh untuk menyelenggarakan kegiatan pendidikan dan lingkungan sekolah yang dipimpinnya berdasarkan pancasila. Pada dunia pendidikan, pimpinan sekolah adalah seorang yang ada digaris terdepan yang mengkoordinasikan upaya meningkatkan pembelajaran yang bermutu. Serta memiliki tanggung jawab yang besar terhadap sekolah yang dipimpinnya.

Selain itu untuk menjadi kepala sekolah yang profesioanal perlu dimulai dari pengangkatan yang professional, bahkan perlu dipilih dalam kurun waktu tertentu dan setelah itu diadakan lagi pemilihan yang baru dan yang lama menjadi guru<sup>2</sup>. Ketercapaian visi, misi dan tujuan pendidikan sangat bergantung pada kebijakan dan manajemen kepala sekolah, yang mana merupakan salah satu pemimpin lembaga pendidikan. Karna seorang kepala sekolah merupakan seorang pejabat yang profesional dalam organisasi sekolah yang berperan mengatur semua sumber organisasi dan berkerjasama dengan guru-guru dalam

---

<sup>1</sup> Muhammad Rizal Adityawan, "Pengaruh Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Terhadap Profesionalisme Guru" (Skripsi, Surabaya, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2019).

<sup>2</sup> E Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekola Profesional Dalam Konteks Menyukkseskan MBS dan KBK* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003).

mendidik siswa untuk mencapai tujuan pendidikan. Dengan adanya kepemimpinan kepala sekolah yang professional maka dapat mengembangkan mutu sumber daya guru yang baik. Untuk mendapatkan mutu guru yang berkualitas tinggi diperlukan strategi yang tepat dalam peningkatannya yang dapat mengatasi masalah rendahnya mutu pendidikan yang tidak hanya mengandalkan pendekatan yang bersifat konvensional melainkan melalui optimalisasi sumberdaya dan sumber dana yang dapat mengembangkan kualitas pendidikan<sup>3</sup>.

Dapat diketahui bahwa dalam rangka pengembangan mutu sumber daya guru di lembaga pendidikan diperlukan manajemen kepemimpinan kepala sekolah yang baik yang meliputi metode, bentuk, tehnik, dan upaya strategis untuk mewujudkan sumberdaya guru yang bermutu, professional dan memiliki komitmen yang tinggi. Hal ini untuk menanggulangi kemerosotan dan penurunan mutu sumberdaya guru yang selama ini menjadi salah satu problem pendidikan. Kemerosotan tersebut dapat berimplikasi pada penurunan kualitas pendidikan di sekolah. Pada Kelompok Bermain (KB) Anggrek dapat dikemukakan bahwa kepemimpinan kepala sekolah mempengaruhi mutu sumber daya guru dan dapat mensupport kinerja guru dalam melaksanakan tugas dan profesinya. Hal ini nampak ketika kepala sekolah memberikan motivasi dan pelatihan kepada guru dapat meningkatkan kinerja dan kompetensinya<sup>4</sup>.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan rancangan studi kasus. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball. Teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari

---

<sup>3</sup> Mulyasa.

<sup>4</sup> E Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep Strategi dan Implementasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003).

pada generalisasi<sup>5</sup>. Agar data yang diperoleh dalam penelitian ini dijamin kepercayaannya, maka penelitian menggunakan triangulasi dengan sumber, meskipun sebenarnya ada 3 macam triangulasi yaitu triangulasi dengan sumber, triangulasi dengan metode dan triangulasi dengan teori. Namun kali ini peneliti menggunakan triangulasi dengan sumber, bahwa fakta tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan suatu teori atau lebih<sup>6</sup>. Penelitian ini dilakukan di Kelompok Bermain (KB) Anggrek Landungsari adalah sebuah lembaga pendidikan anak usia dini (PAUD), didirikan pada tanggal 16 juli tahun 2009 di bawah naungan PKK Kelurahan Noyontaansari Kecamatan Pekalongan Timur Kota Pekalongan

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Peran Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Mutu Sumberdaya Guru di Kelompok Bermain (KB) Anggrek Landungsari.

Peran kepala sekolah sebagai pimpinan bertanggung jawab secara keseluruhan terhadap keberhasilan dan kelancaran sekolah yang dipimpinnya. Dalam peran pasti ada kewajiban dan tanggung jawab tugas yang harus dilaksanakan dalam wujud kegiatan. Dalam upaya pengembangan mutu sumberdaya guru kepala sekolah Kelompok Bermain (KB) Anggrek berperan aktif sebagai pendidik (educator), manajer, supervisor dan motivator. Hal ini dapat dilihat dari diadakannya program yang mengarah pada keaktifan para guru serta pengetahuan yang dibutuhkan para guru untuk mengajar anak usia dini. Kepala sekolah mengupayakan pengembangan mutu sumberdaya guru dengan cara mengadakan pelatihan, penugasan, memantau kinerja guru, selalu memberikan kebebasan pada guru untuk berinisiatif dalam mengajar dan juga selalu bersifat kekeluargaan sehingga para guru merasa nyaman dalam lingkungan sekolah, kepala sekolah juga melaksanakan evaluasi dan musyawarah terhadap tugas masing-masing guru. Dalam menentukan maju atau mundurnya sebuah lembaga pendidikan kepala sekolah harus mampu

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Afabeta, 2012).

<sup>6</sup> Hardani Hardani dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020).

melaksanakan pekerjaannya yaitu berperan sebagai pendidik (educator), manajer, supervisor dan motivator, dalam mempengaruhi anggotanya faktor pengalaman akan sangat membantu terutama dalam mendukung terbentuknya pemahaman para guru terhadap tujuan yang dimaksud. Sebagai upaya dalam melakukan perubahan terutama terhadap mutu guru peranan kepemimpinan memang sangat berpengaruh<sup>7</sup>. Kepala sekolah yang berperan sebagai edukator, motivator, manajer, dan supervisor hal ini diterapkan oleh Kepala Sekolah KB Anggrek dengan gaya kepemimpinan yakni kepemimpinan demokratis yang memiliki ciri-ciri selalu mengedepankan musyawarah, mendengarkan saran maupun nasehat dari bawahan dan tidak semena-mena dalam memutuskan sesuatu.

#### **B. Strategi Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Mutu Sumberdaya Guru di Kelompok Bermain (KB) Anggrek Landungsari Pekalongan Jawa Tengah.**

Adapun strategi yang dikerahkan kepala sekolah Kelompok Bermain (KB) Anggrek dalam pengembangan mutu sumberdaya guru melalui kedisiplinan. Kedisiplinan merupakan kunci dari segala sesuatu, disaat kedisiplinan sudah terlaksana dengan baik maka akan menciptakan iklim kerja yang kondusif, aman, tenang serta hubungan yang harmonis antar sesama rekan kerja, dalam hal ini seseorang akan bekerja secara maksimal dan bertanggung jawab atas tugasnya masing-masing. Dalam hal kedisiplinan kepala sekolah benar-benar memperhatikan kehadiran guru secara teratur, bahkan kepala sekolah akan langsung menegur guru yang alfa tanpa keterangan. Terlihat bahwa kepala sekolah juga memberikan contoh/teladan yang baik dengan selalu datang lebih awal dari pada yang lain. Strategi yang diupayakan kepala sekolah juga melalui supervise dan pemberian motivasi, sebagai seorang manusia yang selalu melakukan kesalahan sudah sepatutnya untuk saling mengingatkan dan menasehati. Kepala sekolah sebagai orang yang ada di garis terdepan dalam pendidikan sudah seharusnya melakukan supervise dan juga motivasi terhadap tenaga kependidikan yang ada di bawah naungannya.

---

<sup>7</sup> Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional Dalam Konteks Menyukkseskan MBS dan KBK*.

Kepala sekolah selalu mengadakan pengawasan baik dari luar ataupun dari dalam, seperti data yang di peroleh dari lapangan bahwa kepala sekolah selalu mengadakan supervise seperti pengawasan terhadap perangkat pembelajaran, RPP dan juga pelaksanaan proses pembelajaran. Di dalam pengembangan mutu sumberdaya guru tidak bisa hanya bergantung dengan strategi yang dikerahkan kepala sekolah, akan tetapi diperlukan juga keseriusan dari dalam diri guru masing-masing, karena bagaimanapun usaha orang lain untuk merubah diri kita tidak akan ada yang bisa merubah diri kita kecuali diri kita sendiri.

### **C. Program Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Mutu Sumberdaya Guru di Kelompok Bermain (KB) Anggrek Landungsari Pekalongan Jawa Tengah.**

Program Kepala Sekolah di Kelompok Bermain (KB) Anggrek ini di susun secara khusus demi memperlengkap kesiapan para guru ketika berada di kelompok bermain saat menghadapi anak usia dini yang memiliki karakter polos dan aktif, ketika menghadapi suatu hal anak usia dini cenderung bersikap spontan. Dalam tehnik pengembangan mutu sumberdaya guru Hasibuan mengelompokkan menjadi dua bagian yaitu pengembangan secara formal dan pengembangan secara informal. Adapun program pengembangan mutu sumber daya guru yang dilaksanakan kepala sekolah Kelompok Bermain (KB) Anggrek ini menggunakan pengembangan secara formal, yaitu sebagai berikut:

#### **1. Pelatihan**

Program pelatihan ini dapat membantu para guru dalam menerapkan proses pembelajaran anak usia dini yang sesuai dengan aspek-aspek perkembangan anak, dan juga kemampuan dalam mengidentifikasi gangguan atau permasalahan seperti keterlambatan berbicara dan membaca. Penting bagi orang tua dan guru untuk mengikuti tahap perkembangan anak usia dini yang sesuai dengan aspek-aspeknya, dalam setiap aspek saling berpengaruh satu sama lain dalam mempersiapkan anak menjadi pribadi yang sehat, baik secara jasmani maupun jiwa.

Sesuai data yang di dapat dari lapangan bahwa peogram pelatihan ini dilakukan dengan mempelajari beberapa modul, yaitu : Pendekatandan media pembelajaran paud, aspek-aspek perkembangan anak, perkembangan gangguan biccara/membaca, filosofi kurikulum anak usia dini.

## 2. Penugasan-Penugasan

Penugasan adalah salah satu binaan bagi guru yang memiliki pengaruh secara sinergi terhadap etos kerja guru, baik berkaitan dengan kegiatan pendidikan, pengabdian pada masyarakat, penelitian, bimbingan maupun administrasi. Bentuk sinergi terhadap penugasan tersebut tergantung pada sikap dan keterampilan individual guru itu sendiri.

Bentuk penugasan bagi para guru di Kelompok Bermain Anggrek yang berkaitan dengan kegiatan akademik adalah: mengikutsertakan para tenaga pendidik dalam diklat dan seminar yang diadakan oleh lembaga/instansi diluar sekolah seperti: dinas pendidikan, lembaga perguruan tinggi, maupun pemerintah kota. Dari data yang diperoleh dari lapangan menunjukkan bahwa kepala sekolah mengadakan penugasan dengan tujuan, sebagai berikut:

- a. Untuk mengembangkan dan meningkatkan mutu dan prestasi guru baik dibidang akademis maupun non akademis.
- b. Untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan berfikir, bekerja sama, dan kreatifitas para guru.
- c. Untuk mengembangkan dan meningkatkan profesionalisme guru.

## 3. Studi Lanjut

Dalam upaya mengembangkan mutu sumberdaya guru kepala sekolah Kelompok Bermain (KB) Anggrek memberikan kesempatan bagi para guru untuk menambah pengetahuan serta memperluas pengalaman dengan melanjutkan study kejenjang yang lebih tinggi yang dimaksud adalah perguruan tinggi (S1). Dapat disimpulkana bahwa lembaga ini sedang berupaya untuk memberikan pendidikan lanjutan kepada guru-



guru yang mengajar di Kelompok Bermain (KB) Anggrek Landungsari demi meningkatkan mutu sumberdaya guru itu sendiri.

## KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian tersebut, disimpulkan bahwa peran kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan mutu sumber daya guru di Kelompok Bermain (KB) Anggrek Landungsari adalah sebagai pendidik (educator), manajer, supervisor, motivator. Memiliki gaya kepemimpinan demokratis dengan mengedepankan musyawarah dan mendengarkan nasehan atau saran dari para guru. Bentuk-bentuk strategi kepala sekolah dalam mengembangkan mutu sumber daya guru di Kelompok Bermain (KB) Anggrek Landungsari, yaitu: menegakkan kedisiplinan (yang mencakup kehadiran, peraturan, penghargaan, kewajiban, dan sangsi), menciptakan iklim kerja yang kondusif (kerjasama yang solid, komunikasi dan silaturahmi yang baik), mengadakan pengawasan, memberikan motivasi (secara langsung maupun tidak langsung). Program kepala sekolah dalam mengembangkan mutu sumberdaya guru di Kelompok Bermain (KB) Anggrek Landungsari adalah melalui program pelatihan, penugasan-penugasan, dan study lanjut. Program ini disusun secara khusus demi memperlengkap kesiapan para guru dalam mengajar anak usia dini yang sesuai dengan aspek perkembangan anak.

## REFERENSI

- Adityawan, Muhammad Rizal. "Pengaruh Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Terhadap Profesionalisme Guru." Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2019.
- Hardani, Hardani, Helmi Andriani, Ria Istiqomah, Dhika Sukmana, Roushandy Fardani, Nur Auliya, dan Evi Utami. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020.
- Mulyasa, E. *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep Strategi dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003.
- — —. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional Dalam Konteks Menyukseskan MBS dan*



KBK. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Afabeta, 2012.